

ABSTRAK

Layanan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Sekolah
Penyelenggara Pendidikan Inklusif Di Kota Singkawang – Kalimantan Barat
(*Studi Kasus Terhadap SDN 27 Singkawang Sebagai Penyelenggara
Pendidikan Inklusif*)

Rulli Kusnandar
NIM 1404603

Program Studi Pendidikan Khusus, Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia

rullyplb2000@yahoo.co.id

Kota Singkawang pada tahun 2014 telah mendeklarasikan diri sebagai Kota Pendidikan Inklusif. Sebelumnya di tahun 2004 Pemkot Singkawang telah menetapkan SDN 27 Singkawang sebagai sekolah reguler penyelenggara pendidikan inklusif. Dalam menjalankan sistem, sekolah tersebut memiliki sejumlah kendala berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan inklusif. Penelitian bertujuan menemukan kendala-kendala untuk dicari solusinya agar kendala-kendala tersebut dapat di atasi. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan desain studi kasus. Kasusnya adalah SDN 27 Singkawang sebagai penyelenggara pendidikan inklusif. Data-data yang dikumpulkan telah dianalisis dan hasil analisis telah diperiksa keabsahannya. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan penyelenggaraan pendidikan inklusif di SDN 27 Singkawang memiliki sejumlah kendala, di antaranya, kendala anggaran, ketiadaan Guru PLB, dan perbedaan mindset di antara pengambil kebijakan dalam melaksanakan program pendidikan inklusif. Kesimpulannya SDN 27 Singkawang sebagai penyelenggara pendidikan inklusif memiliki kendala-kendala tertentu dalam melaksanakan sistem. Sebagai rekomendasi, peneliti merekomendasikan semua stake holder di Kota Singkawang yang terkait sistem pendidikan inklusif supaya duduk bersama melakukan identifikasi berkaitan dengan kendala yang dialami penyelenggara pendidikan inklusif sebagai solusi awal guna menghasilkan program kebijakan dalam rangka mengoptimalkan sistem pendidikan inklusif di Kota Singkawang.

Kata kunci: *Pendidikan ABK, Pendidikan Inklusif Kota Singkawang.*

ABSTRACT

Educational Services for Special Needs Students at School of Inclusive Education Provider in Singkawang City – West Kalimantan (A Case Study on SDN 27 Singkawang as School providing Inclusive Education)

Rulli Kusnandar
Student ID Numbers 1404603

Special Education Course, School of Postgraduate Studies
Indonesia Education of University

In 2014 Singkawang City declared itself as a city of inclusive education. Previously in 2004, the city government of Singkawang appointed SDN 27 Singkawang as a regular school to provide inclusive education. In carrying out its systems, the school encounters a number of difficulties related to the implementation of inclusive education. This research aims to discover those difficulties to provide solutions that the problems can be solved. The research uses qualitative method with case study design. The case is SDN 27 Singkawang. Having analyzed all collected data and examined the validity of the analyzed results, the finding and discussion of this research show that the implementation of inclusive education at SDN 27 Singkawang encounters a number of problems, which include, problems of budget, absence of special education teachers, and different mindset among policy makers in carrying out inclusive education system. In conclusion, SDN 27 Singkawang in providing inclusive education has certain problems carrying out its systems. As a recommendation, the researcher recommended all stakeholders in Singkawang City related to inclusive education system to sit together and create an identification a problem which can be used as initial solutions to generate policy program in order to optimize inclusive education system in Singkawang city.

Keywords: *Special Education, Inclusive Education in Singkawang City*